

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Menurut Martulena pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi, dengan begitu pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan terkait lainnya¹⁶. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menghubungkan antara pemilik modal atau pemodal dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten. Dengan dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki keuntungan yang diperoleh perusahaan. dan dengan begitu pasar modal dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat¹⁷.

Pelaku pasar modal Para pelaku utama di pasar modal terdiri atas dua pihak, yaitu yang pertama investor, investor adalah pihak yang menanamkan modal pada perusahaan dengan harapan untuk kedepannya

¹⁶ Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruidin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm.12.

¹⁷ Pandji Anogara dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 5.

modal tersebut dapat mengalami peningkatan nilai atau memberikan keuntungan atau dividen (untuk investor yang menanamkan modalnya efek yang bersifat ekuitas). Yang kedua emiten, emitan merupakan perusahaan yang melakukan penjualan efek baik dalam bentuk utang atau obligasi maupun ekuitas. Ketika suatu perusahaan melakukan penjualan sebagian sahamnya ke masyarakat (*go public*), mereka memiliki alasan yang kuat, antara lain: Mendapatkan dana yang cukup besar untuk pengembangan usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan, terutama apabila dana *go public* tersebut ditunjukan untuk membayar utang perusahaan. Dengan kepemilikan saham yang tersebar di masyarakat, perusahaan diuntut untuk melakukan kegiatan usahanya dengan transparan dan profesional sehingga memacu perusahaan untuk terus berkembang dan menjaga akuntabilitas. Membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dengan jalan kepemilikan saham yang juga memberikan unsure promosi untuk perusahaan karena lebih dikenal oleh masyarakat¹⁸. Penjamin emisi atau *underwriter* Merupakan lembaga yang menjamin terjualnya suatu saham atau obligasi sampai dengan batas waktu tertentu. Penjamin emisi ini biasanya berupa perusahaan sekuritas¹⁹.

Pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam, terdapat dua faktor utama pembentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal

¹⁸ Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), hlm.8.

¹⁹ Novi Amanita, *Pasar Modal: Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 165.

sendiri. Aktivitas di pasar modal syariah mencakup pasae, infrastuktur pasar, mekanisme transaksi dan efek yang ditransaksikan. Dengan demikian suatu pasar modal bisa dikatakan memenuhi prinsip islam jika pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastuktur pasar dan efek yang di transaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip islam. Dalam peraturan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasar modal syariah atau prinsip syariah di pasar modal di definisikan bahwa prinsip pasar modal merupakan prinsip hukum islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa tersebut tidak bertentangan dengan peraturan OJK tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal. pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang telah diatur dalam Undang Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah²⁰. Pasar Modal Syariah mulai berkembang pesat di Indonesia, sejak hadirnya reksa Dana Syariah dan mulai menghapus stigma masyarakat Indonesia selama ini mengenai pasar modal yang dianggap sebagai permainan judi (gambling) penuh dengan ketidakpastian (gharar). Untuk men kokohkan perannya dipasar modal keuangan di Indonesia, pada tahun 2001 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menfatwakan mengenai transaksi pada pasar modal yakni fatwa No. 20/DSN-MUI/ IV/2001

²⁰ Irwan Abdullah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm. 10.

tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksa Dana Syariah. Disamping mengeluarkan fatwa di atas.²¹

2. Landasan Pasar Modal Syariah

- a. Landasan Alqur'an pasar modal syariah terdapat pada Al-Quran surat Annisa ayat 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang (Q.S Nisa’:29)

- b. Landasan Hukum

- 1) Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria Penerbitan Daftar Efek Syariah
- 2) Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah
- 3) Peraturan Nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan Efek syariah

²¹ Nafik, HR. Muhammad, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009), hlm. 259.

3. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal yang terdapat di Indonesia antara lain saham, obligasi, produk derivatif, dan reksadana, di antara instrumen tersebut di dalamnya terdapat kategori dan produk syariah:

a. Saham syariah

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau persero terbatas. Saham syariah merupakan efek bantu saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan. Para pemegang andil merupakan pemilik perusahaan yang bisa menikmati keuntungan perusahaan sebanding dengan modal yang disetorkannya. Selain ada deviden yang diperoleh oleh para pemegang saham, nilai keuntungan yang merupakan selisih positif harga beli dan harga jual saham juga merupakan benefit, selanjutnya yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Selain manfaat yang bersifat finansial, para pemegang saham atau *stock holder* juga memiliki benefit yang bersifat nonfinansial, yaitu hak suatu dalam aktivitas perusahaan.²²

Saham syariah merupakan saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam, dalam artian saham syariah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha ataupun pengelolaannya

²² Nurul Huda, Nasution Mustafa Edwin, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 60.

tidak bertentangan dengan prinsip prinsip syariah. Berdasarkan fatwa DSN-MUI, baik fatwa yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
- b. Lembaga keuangan yang mengandung ribawi
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan makanan yang tergolong haram dan mengandung mudharat

Sedangkan kriteria saham yang kategori syariah:

- a. tidak mengandung kegiatan usaha yang haram sebagaimana diuraikan di atas
- b. tidak melakukan suatu kegiatan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang dan jasa perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu
- c. tidak melebihi risiko keuangan.
- d. Pada Mekanisme transaksi saham syariah dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah, disebutkan dalam transaksi tidak mengandung spekulasi dan manipulasi yang didalamnya ada unsur *dharar*, *gharar*, *riba*, *maysir*, *risywah*, *maksiat*, *kemadharatan*, dan *kedzaliman* diantaranya yaitu seperti melakukan penawaran palsu, transaksi yang memanfaatkan orang dalam (*insider trading*), menjual

saham yang belum dimiliki dan membelinya belakangan (short selling)²³.

b. Obligasi Syariah

Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh emiten (dapat berupa badan hukum atau perusahaan atau pemerintahan) yang memerlukan dana untuk kebutuhan operasi maupun ekspansi mereka. Investasi pada obligasi memiliki potensial keuntungan lebih besar dari pada produk perbankan. Keuntungan berinvestasi di obligasi adalah memperoleh bunga dan kemungkinan adanya *capital gain*.²⁴

Menurut fatwa DSN-MUI obligasi merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah, dimana mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil atau *margin* atau *fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Pada dasarnya obligasi syariah berbeda dengan obligasi konvensional. Semenjak ada konvergensi pendapat bunga bahwa bunga adalah riba, maka instrumen yang mengandung riba keluar dari daftar investasi halal. Pada awalnya penggunaan kata obligasi syariah dianggap menuai kontra, karena pada dasarnya obligasi tidak terlepas dari bunga sehingga tidak bisa disyariahkan, berikut perbedaan obligasi syariah dan konvensional:

²³ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), halm.256

²⁴ Ibid, hal 88

Tabel 2.1
Perbedaan Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional

Keterangan	Obligasi Syariah	Obligasi konvensional
Harga penawaran	100%	100%
Jatuh tempo	5 tahun	-
Pokok obligasi saat jatuh tempo	100%	100%
Pendapatan	Bagi hasil	Bunga
<i>Return</i>	15,5 – 16% indikatif	15,5-16%

Sumber: Investasi Pada Pasar Modal Syariah

Obligasi syariah lebih kompetitif dari pada obligasi konvensional karena pertama, kemungkinan perolehan bagi bagi hasil pendapatan lebih tinggi dari pada konvensional. Kedua, obligasi syariah aman karena untuk mendanai proyek propektif. Ketiga, jika terjadi kerugian diluar kendali investor tetap memperoleh aktiva. Keempat, obligasi syariah bukan lagi syarat utang akan tetapi surat investasi²⁵.

Perbedaan pokok antara sukuk dengan obligasi syariah adalah berupa konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga. Adanya transaksi pendukung berupa asset yang menjadi dasar penerbitan sukuk dan akad berdasarkan prinsip syariah. Obligasi syariah ada diatur dalam fatwah DSN-MUI NO.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah, NO.33/DSN-MUI/IX/2002

²⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 87

tentang obligasi syariah mudharabah, No.59/DSN-MUI/V/2007 tentang obligasi syariah mudharabah konversi.²⁶

c. Produk Derivatif

Produk derivatif terdiri atas efek yang diturunkan dari instrumen efek yang lain yang disebut *underlying*. *Derivative* adalah instrumen pasar modal yang sangat beresiko jika tidak digunakan dengan sangat berhati-hati, berikut macam macam produk derivatif:

a. *Warrant*

Warrant merupakan hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang telah ditetapkan. Biasanya *warrant* di jual bersamaan dengan surat berharga lain. Periode perdagangan *warrant* adalah 3 sampai 5 tahun. Fatwa DSN tentang *warrant* syariah tercantum pada No. 66/DSNMUI/III/2008. Dalam fatwa tersebut dinyatakan bahwa *warrant* adalah produk pasar modal yang keberadaannya diperlukan guna mengembangkan industri pasar modal secara umum. *Warrant* berdasarkan prinsip syariah merupakan efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek yang termasuk dalam daftar efek syariah (DES) untuk memesan saham dari emiten pada harga tertentu untuk jangka waktu enam bulan atau lebih sejak diterbitkannya efek

²⁶ Awaluddin, *Analisis Penawaran Efek Syariah...*, hlm.145

b. *Right*

Right adalah hak yang diberikan kepada pemilik saham biasa *common stock* untuk membeli tambahan penerbitan saham baru. Hak tersebut biasanya dicantumkan dalam anggaran dasar perusahaan, dengan tujuan agar pemilik saham yang lama dapat mempertahankan dan mengendalikan perusahaan, serta mencegah penurunan nilai kekayaan pemilik saham lama. Mekanisme pada *right* ini dipandang lebih menguntungkan dibandingkan harus meminjam ke bank karena dana yang diperoleh lebih murah, tak ada biaya tambahan, profisi, dan masalah administrasi bank lainnya, karena dana dipasok oleh pemegang sahamnya sendiri. Mekanisme *right* bersifat operasional, dimana hak untuk membeli saham pada harga tertentu pada waktu yang telah ditetapkan dan diberikan pada pemegang saham lama masa perdagangan berkisar 1-2 minggu. Salah satu hukum tentang HMETD syariah dinyatakan dalam fatwa DSN No. 65/DSN-MUI/III/2008. Dalam fatwa tersebut dijelaskan HMETD adalah produk pasar modal secara umum. HMETD syariah merupakan hak pada saham yang termasuk dalam daftar efek syariah yang mana para pemegang saham yang ada untuk membeli efek baru, termasuk saham, efek yang dapat dirubah menjadi saham, dan waran sebelum di tawarkan kepada pihak lain.

c. Reksadana Syariah

Reksadana merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat sebagai pemodal *shahibul mal* untuk di investasikan dalam portofolio efek yang dikelola oleh manajer investasi sebagai wakil *shahibul mal* untuk selanjutnya di salurkan pada efek. Menurut fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001, reksadana syariah reksadan yang beroperasi menurut ketentuan syariah, baik dalam bentuk akad antar pemodal dengan manajer investasi dengan pengguna investasi. Perbedaan paling mendasar antara reksadan syariah dengan reksadan konvensional adalah pada cara pengelolaan dan prinsip kebijakana investasi yang terapkan. Kebijakan investasi pada reksadana syariah adalah berbasis instrumen investasi yang halal. Seperti tidak mengandung riba, menggunakan strtaegi investasi dengan spekulasi, saham, obligasi dan sekuritas lany a yang tidak berhubungan dengan produksi atau pendistribuan makanan dan minuman haram, bisnis lainnya yang mengadung maksiat bahkan kemadharatan²⁷

4. Mekanisme Transaksi Pasar Modal Syariah

Bagi investor, penanaman modal di pasar modal dapat dilakukan dengan dua cara²⁸ :

²⁷ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah...*, hlm. 266

²⁸ Sutedi Andrian, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 154

a. Transaksi Perdana

Bagi investor yang ingin membeli di pasar perdana haruslah menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang bersumber dari kondisi perusahaan yang mengeluarkan efek tersebut, melalui *prospectus* yang memberikan informasi dari catatan keuangan historis sampai proyeksi laba dan deviden yang akan dibayarkan untuk tahun berjalan. Umumnya dilihat apakah proyeksi pertumbuhan perusahaan tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan industry sejenis. Di samping itu, bonafiditas lembaga dan profesi yang menunjang penerbitan efek juga diperhatikan seperti penjamin emisi *underwriter*, wali amanat, agen penjual, penanggung, akuntan publik, perusahaan penilai *appraisal*, konsultan hukum, dan notaris. Bagi para investor muslim, tentu lebih didorong untuk lebih memilih emiten yang telah terdaftar dala, listing JII sebagai instrument keuangan syariah

b. Transaksi di pasar sekunder

Mekanisme perdagangan efek di Bursa Efek hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek . keanggotaan bursa efek dapat diberikan kepada perorangan atau badan hukum. Syarat keanggotaan bursa efek umumnya menyangkut permodalan dan kemampuan sebagai anggota *nurse* efek. Perdagangan di bursa efek dilakukan melalui perantara perdagangan efek (*broker*) dan pedagang efek (*dealer*) yang merupakan anggota bursa efek.²⁹ Pada perantara efek atau broker Perantara perdagangan efek (*broker*) berfungsi sebagai agen yang melakukan

²⁹ Ibid, hlm. 157

untuk dan atas nama *klien*. Dari kegiatan ini perantara perdagangan efek mendapat komisi maksimum 1% dari nilai transaksi, sedangkan pada perantara perdagangan efek atau *dealer* Perdagangan efek berfungsi sebagai prinsipil yang melakukan transaksi untuk kepentingan perusahaan anggota. Perusahaan efek berfungsi sebagai investor sehingga pedagang efek menerima konsekuensi, baik untung maupun rugi.

5. Instrumen yang di haramkan di Pasar Modal Syariah.³⁰

- a. Saham istimewa (*preferred stock*) adalah saham yang memberikan hak lebih dari pada saham biasa dalam deviden pada waktu perseroan dilikuidasi. Karakteristik saham preference: hak utama atas deviden, hak utama atas altiva, penghasilan tetap, jangka waktu tidak terbatas, dan tidak punya hak suara. Alasan diharamkan saham ini yaitu : adanya keuntungan yang bersifat tetap *pre-determined revenue* dan hal ini masuk dalam kategori riba , pemilik saham preference di perlakukan secara istimewa terutama pada saat likuiditasi dan hal ini bertentangan dengan prinsip keadilan
- b. *Forward contract* merupakan bentuk jual beli hutang yang di dalamnya terdapat unsur riba, sedangkan transaksinya dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo.
- c. *Option* merupakan transaksi yang tidak disertai dengan underlying asset atau real asset, atau dengan kata lain objek yang ditransaksikan

³⁰ Irfan Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 4

tidak dimiliki oleh penjual. *Option* termasuk dalam kategori penipuan/spekulasi.

B. Minat Investasi

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat untuk ingin tahu terhadap ilmu tersebut, seperti halnya berhubungan dengan mata kuliah investasi saham maka ia akan bersungguhsungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar dan membaca buku tentang investas Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Menurut Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis :

1. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melauli suatu objek aktivitas.

2. *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Involed interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan³¹.

Menurut Tandelilina minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada, jika seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Maka dapat dipahami bahwa minat berinvestasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada pada kegiatan penanaman modal. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan malalui partisipasi dalam suatu aktivitas.³²

³¹ Gerungan, WA, *Psikologi sosial*, (Bandung: Eresco, 1996), hal 141

³² Shinta Wahyu Hati, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol 3, No 2, 2018, hlm. 284

Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak banyaknya materi. Islam membolehkan mengusahakan harta sebanyak manusia mampu, mengembangkan, memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat yang dapat dijadikan dalam sandaran dalam berinvestasi adalah Q.S. Al-Hasyr (59): 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا لِلَّهِ الَّذِي
 خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr : 18).³³

Ayat ini secara tidak langsung memerintahkan manusia untuk berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah māliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah maliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah³⁴

Berikut indikator dari minat investasi:

- a. Keinginan mencari tau tentang jenis investasi
- b. Ketertarikan jenis investasi.

³³ Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hlm. 153

³⁴ Elif Pardiansyah, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8, No 2, 2017, hlm. 346

- c. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasu
- d. Serta Mecoba berinvestasi

Menurut hasil peneitian Luh Putu Ayu terdapat beberapa faktor yang mempenagruhi minat investasi yaitu:³⁵

1. Norma subjektif

Norma subyektif merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang berisi persepsi tentang apakah orang lain akan menyetujui atau tidak setju tentang tingkah laku yang dilakukan. Dalam konteks berinvestasi, norma subjektif berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan investasi saham

2. *Retrun*

Return merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati para pemodal atas investasi yang ditanamkan. Dengan kata lain, return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Komponen return terdiri dari dua, yaitu *yield* dan *capital gain*.

3. Literasi keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

³⁵ Luh Putu Ayu, *Pengaruh Norma subjektif, Return, Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Akutansi Vol .20, No1, 2017, hlm. 1430

Menurut hasil penelitian Tri Pangestika dan Ellen rustianti ada dua faktor yang mempengaruhi minat investasi:

1. Literasi keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

2. Efikasi keuangan

Efikasi Keuangan adalah efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan.³⁶

Menurut hasil penelitian Thohir terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu:

1. Pengetahuan investasi

Penegetahuan investasi adalah hal hal berkaitan mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari investasi, dan risiko yang diperoleh. Modal minimal

2. Modal minimal

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untumembuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.³⁷

³⁶ Tri Pangetika Ellen Ruslianti, “*Penagruh Literasi Keuangan...*”, hlm. 38

³⁷ Thohir, *Penagruh Pengeatahuan Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi)*, (Jambi: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hlm. 9.

C. Pengetahuan Investasi

1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Munurut Notoatmojo pengetahuan investasi yaitu pengetahuan mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari investasi, dan risiko yang diperoleh. Selain itu diperlukan pemahaman untuk menganalisa saham-saham yang akan dibeli. Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar terhindar dari risiko dan kerugian dalam berinvestasi Adapun jenis-jenis instrumen yang terdapat di pasar modal yaitu: saham, saham preferen, Obligasi, Reksadana³⁸. Calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami tentang keadaan pasar sehingga bisa mengetahui keputusan apa yang harus diambil agar tidak mengalami kerugian, berikut indikator yang perlu diperhatikan:

1. Pengetahuan mdasar investasi, sebelum berinvestasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan naluri bisnis dalam menganalisis efek efek mana yang akan dibeli yang mana untuk menghindari kerugian, memilih produk yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mutlak dimana produk yang dipilih sudah dijamin keamanannya oleh badan keuangan yang sah dan kredibel.
2. Menurut jenisnya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi langsung *direct investment* dan investasi tidak langsung *indirect investment*. Investasi langsung adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Investasi langsung disebut juga sebagai

³⁸ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Bisnis Islam Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 25

investasi pada sektor riil atau investasi yang jelas wujudnya, mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Investasi tidak langsung adalah investasi yang bukan pada aset atau factor produksi, tetapi pada aset keuangan *financial assets*, seperti deposito, investasi pada surat berharga (sekuritas), seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya

3. Keuntungan investasi

Pertama dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham, Dividen diberikan dengan tujuan selain untuk memacu kinerja saham di bursa efek juga untuk memberikan sebagian keuntungan yang diperoleh kepada pemegang saham. Cara lain pembagian dividen adalah dengan dividen saham. Dividen saham yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu. Dividen saham dikeluarkan selain untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham juga digunakan untuk meningkatkan likuiditas saham di bursa efek³⁹. Kedua capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual, tentunya harga jual haruslah lebih tinggi dari harga beli. Nilai return dari capital gain ini dapat kita ketahui dengan mengurangi harga jual dengan harga beli, lalu dibagi dengan harga beli⁴⁰.

³⁹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham, Opsi Saham, Valas dan Emas*, (Jakarta: Media kita, 2009), hlm. 86.

⁴⁰ Ibid, hal 89

4. Risiko Investasi Dalam dunia investasi terdapat kata High Risk High Return, yang mana berarti semakin tinggi imbal hasil keuntungan investasi, maka semakin tinggi pula risikonya. Saham menawarkan potensi imbal hasil keuntungan yang sangat besar lewat pembagian dividen maupun capital gain, namun terdapat risiko kerugian yang tidak kalah besar. Risiko kerugian investasi saham ada pada hal-hal berikut:
 - a. Tidak mendapatkan dividen, dalam pembagian dividen dilakukan jika perusahaan mencetak laba, hal ini berarti jika perusahaan tersebut tidak mencetak laba atau sedang merugi, maka besar kemungkinan kita sebagai pemegang saham perusahaan tidak mendapatkan dividen. Pemegang saham biasa tidak memiliki jaminan pasti akan mendapatkan dividen
 - b. *Capital Loss*, pada setiap harinya harga saham mengalami kenaikan dan penurunan harga yang fluktuatif. Fluktuatifnya harga saham inilah yang membuat investor saham tidak setiap saat mendapatkan capital gain. Hal yang berkebalikan dari capital gain sering terjadi, yaitu lebih rendahnya harga jual dibandingkan dengan harga beli yang disebabkan oleh penurunan harga saham, hal ini disebut sebagai capital loss.
 - c. Rasio Likuidasi Perusahaan, likuidasi perusahaan adalah suatu tindakan untuk membubarkan atau menghentikan kegiatan suatu perusahaan. Alasannya ada berbagai macam, diantaranya perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan atau adanya masalah hukum yang menyangkut perusahaan. Dalam prosesnya

perusahaan akan membereskan segala kewajiban keuangannya dan membagikan aset atau kekayaan yang tersisa kepada pihak-pihak yang terkait termasuk para pemegang saham. Namun, pemegang saham menjadi prioritas terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan ini. Besar kemungkinan pemegang saham tidak mendapatkan hasil apapun dari proses likuidasi tersebut

- d. Saham *Delisting* dari Bursa Risiko lain yang dihadapi oleh para pemodal adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan di bursa efek alias di-delist. Saham yang di-*delisting* (penghapusan pencatatan) dari bursa berarti saham tersebut sudah tidak bisa diperdagangkan lagi di Bursa Efek karena sudah dikeluarkan. *Delisting* disebabkan oleh dua hal, kemauan dari perusahaan itu sendiri *voluntary delisting* dan dikeluarkan oleh otoritas bursa *forced delisting*. *Voluntary delisting* biasanya dilakukan jika perusahaan ingin kembali menjadi perusahaan tertutup atau *go private*. *Forced delisting* dilakukan karena perusahaan tersebut tidak memenuhi kondisi tertentu atau melanggar aturan yang terdapat di bursa. Dalam peraturan bursa, perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* wajib melakukan pembelian kembali *buy back* dari saham yang beredar pada harga yang sudah ditentukan sehingga investor saham tidak kehilangan seluruh modal. Berbeda halnya dengan *forced delisting* yang didalam peraturan tidak terdapat kewajiban untuk *buy back* sahamnya

sehingga ada risiko kerugian bahwa investor akan kehilangan seluruh modalnya⁴¹.

Dalam Islam ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting, baik itu pengetahuan terkait duniawi maupun ukhrowi. Dalam Al-Qur'an telah ditunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Hal ini tertuang dalam Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, yaitu:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ وَإِفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”[Q.S. Al-‘Alaq: 1-5]

Dalam Surat Al-alaq tersebut Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membaca supaya menambah manfaat dari pengetahuan yang didapatkan, termasuk pengetahuan terkait investasi di pasar modal syariah. Setiap individu dapat mengambil pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan prinsip islam dan pengetahuan dapat didapatkan salah satunya dengan membaca

⁴¹ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dkk, *Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi*”, Vol. 7, No. 2, Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2017, hlm. 181

2. Hubungan Antara Pengetahuan Investasi Dengan Minat Investasi

Hubungan antara pengetahuan keuangan dengan minat investasi pengetahuan investasi adalah suatu bentuk pemahaman seseorang terhadap investasi. Pengetahuan yang dimiliki investor biasanya mengenai dasar-dasar investasi, seperti jenis instrumen yang dijual di pasar modal, modal minimal melakukan investasi, pemahaman return dan risiko. Semakin meningkat pengetahuan seseorang tentang investasi maka semakin meningkat minat investasi orang tersebut. Dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi, investor harus memperhatikan berbagai aspek, baik itu instrumen, risiko, maupun return yang terdapat di pasar modal. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil yang akan didapat investor. Dengan pengetahuan investasi yang sudah diketahui oleh investor akan menjadi bekal untuk mengetahui jenis instrumen yang tepat digunakan sesuai dengan tujuan investor, bagaimana cara meminimalisir risiko, dan mendapatkan keuntungannya. Dengan pengetahuan investasi yang baik akan menyebabkan minat investasi mahasiswa semakin meningkat.⁴²

D. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Remund mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengukuran pengetahuan, keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta

⁴² Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, *Pengetahuan Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi*, Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2, 2018, hlm. 1594

memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Tujuan Literasi keuangan meliputi: meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan, perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan Program pembangunan literasi keuangan syariah sesungguhnya adalah upaya strategis mendukung pemerintah (OJK) dalam mewujudkan program nasional dalam membangun dan meningkatkan Literasi Keuangan⁴³.

Tujuan program pembangunan Literasi Keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi Keuangan syariah diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong yang kerap muncul di tengah masyarakat. Melalui harakah (gerakan) Literasi Keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai Lembaga Jasa Keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan

⁴³ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*, 2016, hlm. 27

jasa keuangan syariah, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Selanjutnya *harakah al-wa'iyah lil muamalah al-maliyah* (Gerakan Literasi Keuangan Syariah) ini diharapkan mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Hal ini akan memotivasi industry sector jasa keuangan syariah untuk meningkatkan edukasi public dan proaktif, mengembangkan produk jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. Tujuan Literasi Keuangan untuk jangka panjang adalah: Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*, dan Meningkatkan jumlah pengguna produk dan Jasa Keuangan.⁴⁴

Dalam islam Literasi keuangan mengenai mengelola keuangan, perencanaan investasi, pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi. . Kurangnya pengetahuan keuangan mungkin kurang diperlukan, jika individu bergantung pada bantuan orang lain untuk membuat perencanaan investasi, sehingga pengetahuan keuangan. Hal ini tertuang dalam memiliki pengaruh kecil terhadap perilaku investasi. Didalam Al-Quran telah ditunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan. Hal ini tertuang dalam Quran Surat Al-‘Isro’ ayat 29-30 yaitu:

⁴⁴ Ibid, hal 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
 مَلُومًا مَّحْسُورًا ۝ ٢٩ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ
 كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۝ ٣٠

Artinya: “Dan janganlah engkau menjadikan tanganmu terikat dilehrmu (tapi) jangan terlalu mengulurkan tanganmu karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, dan sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hambanya”(Q.S Al-Isro’ Ayat 29-30)

Dalam ayat di atas tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk tidak berperilaku boros dalam membelanjakan harta, yang mana hal ini berhubungan erat dengan alat dan pengetahuan tentang pengelolaan harta. Allah SWT mengajurkan untuk memanfaatkan kekayaan demi kemaslahatan dan menggunakannya untuk kemudharatan.

Salah satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan keuangan tentang investasi adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Jadi tingkat pengetahuan keuangan individu berhubungan terhadap perilaku merencanakan investasi, berikut indikator literasi keuangan⁴⁵:

⁴⁵ Lusardi, Annamaria. *Financial Literacy: An Essential Tool For Informed Consumer Choice*, *CfS Working Paper*, Jurnal Keuangan, 2012, hal 234

1. *Inflasi*

inflasi merupakan proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus sehubungan dengan mekanisme pasar yang dipengaruhi banyak faktor, seperti peningkatan konsumsi masyarakat, likuiditas di pasar yang berlebih sehingga memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, hingga ketidaklancaran distribusi barang.

2. *Time value of money*

Nilai waktu atas uang (*time value of money*) adalah konsep menghitung nilai uang yang berkaitan dengan waktu. konsep ini dilakukan karena nilai uang saat ini berbeda dengan nilai uang di masa mendatang. Bisa dikatakan bahwa waktu menjadi fungsi dari uang itu sendiri atau waktu merupakan bagian dari variabel yang mempengaruhi perubahan nilai uang.

3. *Diversification*

Diversifikasi adalah cara untuk mengurangi risiko investasi dengan tidak fokus ke satu instrumen efek. Tujuannya adalah untuk meminimalisir kerugian dan memaksimalkan keuntungan yang didapatkan oleh investor. Menurut para ahli, investor tidak diperbolehkan untuk menaruh dana di satu instrumen karena jika instrumen tersebut anjlok maka investor akan mengalami kerugian yang sangat besar. Oleh karena itu, para investor harus membagi dana ke beberapa investasi yang berbeda agar jika salah satu investasi ada yang merugi, masih ada instrumen lain yang memberikan

keuntungan. Karakteristik dari diversifikasi adalah jangan menaruh semua dana ke instrumen yang memiliki tingkat risiko yang sama. jika instrumen tersebut mengalami kerugian maka semua uang kamu miliki akan hilang.

2. Hubungan Literasi Keuangan dengan Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam menerapkan literasi itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini. Kemampuan tersebut akan dapat mendorong adanya minat seseorang untuk berinvestasi, karena mereka secara otomatis akan memiliki literasi bahwa ketika berinvestasi pastinya akan mendapatkan pengembalian disertai dengan hasilnya.⁴⁶

Literasi Keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi Keuangan syariah diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik.

⁴⁶ Alifia Rosa, *Pengaruh Literasi Keuangan...*, hlm. 204

I. Modal Minimal

a. Pengertian Modal Minimal

Menurut Moko modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas⁴⁷. Pada bulan November 2015, kampanye Yuk Nabung Saham diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia. Program Yuk Nabung Saham dari BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000. Bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memulai investasi saham tanpa perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar. Modal minimal tersebut adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Selain itu, Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan satuan perdagangan *lot size* yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar. Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan lot size dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu:

- a. Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh Pihak Perusahaan Sekuritas, yaitu formulir Pembukaan Sub Rekening Efek dan Formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).

⁴⁷ Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi...*, hlm. 194

- b. Memberikan dokumen yang diperlukan, seperti fotokopi KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotokopi bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Sub Rekening Efek.
- c. Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, jumlah setoran minimal menyesuaikan ketentuan dari perusahaan sekuritas.
- d. Setelah dana masuk ke RDN, maka kita sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.

Dengan modal minimal Rp 100.000 diharapkan mahasiswa mampu berkecimpung didunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini. ukuran variabel yang akan digunakan untuk modal minimal adalah estimasi dana untuk berinvestasi dan persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini apakah akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal⁴⁸. Berikut yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi yaitu:⁴⁹

- a. Struktur permodalan (sumber modal Sumber ini berasal dari para pemilik atau bersumber dari investor sendiri, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, cadangan. Kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan. Sumber modal juga berasal dari sumber ekstern yaitu dari pihak luar berupa pinjaman jangka panjang/jangka pendek dan atau pemberian.

⁴⁸ Yuk Nabung Saham, tersedia di: <https://yuknabungsaham.idx.co.id> di akses tanggal 9 September 2021

⁴⁹ investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindi, 2017), hlm. 73

b. Penetapan modal awal

Modal awal dalam sebuah usaha dapat diartikan sebagai banyaknya modal yang dibutuhkan dan akan digunakan untuk memulai suatu usaha untuk pertama kalinya. Biaya ini meliputi modal yang akan digunakan untuk berinvestasi.

c. Estimasi dana untuk investasi

berupaya mengestimasi seberapa besar biaya investasi yang dibutuhkan sesuai dengan proyeksi tingkat hasil investasi. Investor perlu mengestimasi kebutuhan investasi dan juga sumber-sumber pembiayaan investasi.

d. Hasil Investasi

Investor memperhatikan tingkat pendapatan dalam kegiatan saham karena hal tersebut menjadi pertimbangan memulai investasi. Return atau hasil investasi merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan investor dalam berinvestasi. Seorang investor tidak hanya perlu memperhatikan tingkat pengembalian saja atau hasil, hal lain yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sama besarnya adalah tingkat risiko dari kegiatan investasi.

Modal investasi menjadi bagian terpenting dalam membeli saham atau instrumen lainnya, penanaman dana atau penyertaan modal disuatu bidang usaha tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan atau retron dalam waktu yang akan datang, tertuang pada surat Ali Imron

Ayat: 14

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ وَالْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرثِ فَلْيَذَكِّكْ مَتَّعَ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا صَلَّى وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

"dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)"(Q.S Ali Imron:14)

Ayat diatas menjelaskan bahwa harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya. Maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan dunia serta akhirat

Dalam jual beli saham di pasar modal syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah memberikan fatwa tentang jual beli saham syariah. fatwa ini sudah ada sejak tahun 2011 yang dengan tajuk Fatwa DSN Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dari adanya fatwa tersebut, perdagangan efek, saham, dilakukan menggunakan akad jual beli. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَلْقَى
اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya:

"Sesungguhnya Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga, Dialah yang menahan dan melapangkan rezeki. Aku harap dapat berjumpa dengan Allah dan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena kezaliman pada darah dan harta" (HR. Abu Daud)"

Dari hadist tersebut, tersirat bahwa Allah yang pantas untuk menaikkan dan menurunkan harga. Persepsi yang baik terhadap suatu harga investasi, atau modal dalam investasi

b. Hubungan Modal Minimal dengan Minat Investasi

Modal minimal merupakan setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Dengan semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, mahasiswa akan cenderung melakukan investasi. Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi. Apabila semakin baik dalam arti murah dan terjangkau atas harga (nominal modal minimal investasi) yang diberikan atas investasi maka minat akan investasi semakin besar.⁵⁰

⁵⁰ Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi ...*, hlm. 199.

J. Efikasi Keuangan

a. Pengertian Efikasi Keuangan

Efikasi diri pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terkait kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri dapat dinyatakan melalui berbagai elemen dari perilaku pribadi. Elemen tersebut dapat mencakup seberapa kuat seseorang terpengaruh oleh informasi yang diterimanya, apakah mereka memiliki sikap optimis atau pesimis terhadap masa depan mereka ataukah berpikir dengan cara memperkuat diri atau memperlemah diri⁵¹. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa keterlibatan individu dalam perilaku keuangan mencerminkan seberapa baik mereka mengelola keuangan pribadi mereka, bertanggung jawab secara finansial dan berpikiran untuk masa yang akan datang Efikasi diri merupakan salah satu indikator pengukuran nilai personal, yaitu sebagai evaluasi individu terkait dengan kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu aktivitas atas tujuan yang terencana⁵². Efikasi diri memengaruhi sikap dan perilaku untuk mencapai tujuan, komitmen yang tinggi, dan kinerja yang baik juga dapat diterapkan dalam perilaku keuangan yang dibutuhkan untuk mendorong seseorang mengeluarkan upaya mencapai keberhasilan. Hal ini tentu saja akan bermanfaat ketika mengelola keuangan karena akan meningkatkan kesadaran bahwa berhasil atau tidaknya mengelola keuangan ditentukan oleh apa yang dilakukannya.

⁵¹ Bandura, A. *Self-efficacy Toward a unifying theory of behavioral change*, *Psychological Review*, Jurnal Psikologi, Vol. 84, No. 2, 1997, hal 191

⁵² Rosa Alifia, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal..*, hlm. 202

Menurut Brandon dan Smith efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola keuangan. Efikasi sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga seseorang dapat berhasil mengatur keuangan pribadinya dengan baik. Konsep efikasi keuangan juga didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan. Efikasi keuangan sebagai salah satu pemicu seseorang mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga investor yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai kemampuan dan kebutuhannya. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk mencoba berinvestasi harus memiliki keyakinan positif agar dapat melakukan dan mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa datang.⁵³ Berikut Ayat Alqur'an yang menyerukan peningkatan rasa percaya diri atau keyakinan diri terhadap pengelolaan keuangan Surat Al-Insiyiqoq ayat 26.

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ۚ

Artinya:

“Hai manusia sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pastikan kamu akan menemuinya”

⁵³ Sina, Peter, *Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan...*, hlm. 48

Menurut Puspitaningsih⁵⁴ dalam indikator efikasi diri terhadap keuangan adalah sesuatu yang dapat diukur dan dihitung. Dapat dibedakan menjadi atas tiga dimensi, yaitu

- a. Magnitude (Tingkat kesulitan tugas)
 1. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan.
 2. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba.
 3. Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.
- a. Generality (Luas bidang perilaku)
 1. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku.
 2. Keyakinan hanya pada bidang khusus
- b. Strength (Derajat keyakinan atau pengharapan)
 1. Keyakinan efikasi yang lemah.
 2. Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas.
 3. Keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya
 4. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.
 5. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.

Menurut Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti Indikator Efikasi Keuangan ada lima, yaitu:

- a. memahami kemampuan diri dalam mengelola dan menghadapi risiko
- b. mengatasi tantangan keuangan

⁵⁴ Puspitaningsih, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol .2 No. 2, 2017, hlm. 223

- c. membuat keputusan keuangan
- d. keyakinan pemilihan aset investasi yang tepat
- e. mengetahui kemampuan dalam berinvestasi walaupun terbatas pengalaman.

b. Hubungan Efikasi Keuangan dengan Minat Investasi

Efikasi keuangan Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga seseorang dapat berhasil mengatur keuangan pribadinya dengan baik. Selain seseorang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai investasi tersebut keyakinan juga harus dimiliki karena dengan keyakinan atau rasapercaya diri tersebut dapat menghilangkan segala keraguan yang muncul saat mencoba berinvestasi. Seseorang yang mempunyai ketertarikan untuk mencoba berinvestasi harus memiliki keyakinan positif agar dapat melakukan dan mengambil keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan kesejahteraan di masa datang.⁵⁵

K. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti ⁵⁶	Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Berpengaruh signifikan terhadap minat Investasi di Pasar modal.	variabel independen yaitu literasi keuangan dan efikasi keuangan,	Penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel pengetahuan inestasi

⁵⁵Alifia Rosa, *Penagruh Literasi Keuangan dan Efikasi...*, hlm. 40

⁵⁶ Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Riset Bisnis Manajemen, Vol 12, No.1, 2019, hlm. 40

2	Ari Wibowo ⁵⁷	Pengaruh Pemahaman Investasi, Kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE UNESA yang terdaftar di galeri investasi FE UNESA	pengetahuan investasi berpengaruh pada minat investasi, kebijakan modal investasi berpengaruh pada minat investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh pada minat investasi.	Variabel independent: Modal minimal investasi	Variable independent: Pemahaman investasi, pelatihan pasar modal penelitian dahulu menggunakan konklusif kausal
3	Akhmad Darmawan dan Julian Japar ⁵⁸	Pengaruh pengetahuan investasi. Modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi saham (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)	Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.	variabel independent pengetahuan investasi dan modal minimal,.	Variable independent: Pelatihan pasar modal
4	Muhammad Doddy dan Zahrotul Millah ⁵⁹	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa STEI SEBI	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat	variabel independen pengetahuan investasi,	Metode: Peer to lending

⁵⁷ Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7 No. 1, 2018, hlm.199.

⁵⁸ Ahmad Darmawan dan Julia Japar, *Pengaruh Pengetahuan Invetai, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. Jurnal Administrasi, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 8

⁵⁹ Muhammad Doddy dan Zahrotul Millah, *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa STEI SEBI berinvestasi peer to peer lending*, Jurnal Ekonomi, Vol 9, No. 1 2019

		berinvestasi peer to peer lending	berinvestasi peer to peer lending		
5	Aminatun Nisa dan Luki Zulaika ⁶⁰	Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	Pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal	Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan investasi.	Variable independent: motivasi
6	Rosa Alifia dkk ⁶¹	Pengaruh Pengetahuan investasi, literasi keuangan, Efikasi Keuangan terhadap minat investasi di pasar modal (studi empiris mahasiswa akuntansi FE Universitas Muhammadiyah Metro)	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat investasi, literasi keuangan memiliki pengaruh pada minat investasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh pada minat investasi	Sama-sama membahas tentang hal hal yang mempengaruhi minat investasi, bentuk analisis datanya.	Menggunakan studi empiris
7	Nurul Hikmah dkk ⁶²	Pengaruh Pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat	Pengetahuan investasi, bentuk analisis datanya. terhadap minat	Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan investasi, bentuk analisis datanya.	Jenis penelitiannya menggunakan kuantitatif, dan objeknya berbeda.

⁶⁰ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal akuntansi, Vol. 1, No. 2017

⁶¹ Alifia Rosa, *Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akutansi UMM Metro)*, Vol.2 No.1, Tahun 2020,

⁶² Nurul Hikmah, *Pengaruh Pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)*, Jurnal Manajemen, Vol 1, No.1, Tahun 2019.

		<p>mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)</p>	<p>mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma Resiko Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma Modal Minimal secara berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma Motivasi secara berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma</p>		
--	--	--	--	--	--

8	Ahmad Dahlan Malik ⁶³	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Variabel risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan investasi, dengan metode kuantitatif deskriptif, bentuk analisis datanya.	Pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang variabel risiko investasi.
9	Hikmah dan Triana Ananda Rustam ⁶⁴	Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investai, literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi pasar modal	Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Minat investasi di Kota Batam, Motivasi Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi Kota Batam, Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat	Sama-sama menggunakan varaiabel pengetahuan investasi, literasi keuangan.	Analisis datanya dengan metode agresi linier berganda dan analisis SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 20 for Windows, sedangkan penelitian terdahulu dengan analisis PLS (Partial Least Square) menguji lima hipotesis pada penelitian yang diajukan. Trdapat varibel resiko investasi.

⁶³ Ahmad Dahlan Malik, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi , di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 3, No. 1, 2017.

⁶⁴ Hikmah dan Triana Ananda Rustam, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investai, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pasar Modal*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 8 No. 2 ,2022.

			investasi Kota Batam, Persepsi resiko berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi di Kota Batam.		
10	Rizky haikal ⁶⁵	pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi dan pengetahuan investasi dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Secara simultan, literasi keuangan, motivasi investasi dan pengetahuan investasi dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Sama-sama membahas variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan, bentuk analisis datanya yaitu analisis regresi berganda	Penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel motivasi investasi.
11	Fuadatul Hasanah ⁶⁶	Pengaruh motivasi investasi,	motivasi investasi dan literasi	Sama-sama membahas efikasi dan	Penelitian yang akan dilakukan

⁶⁵ Rizky Haikal, *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Manajemen, Vol. 5, No.2, 2020

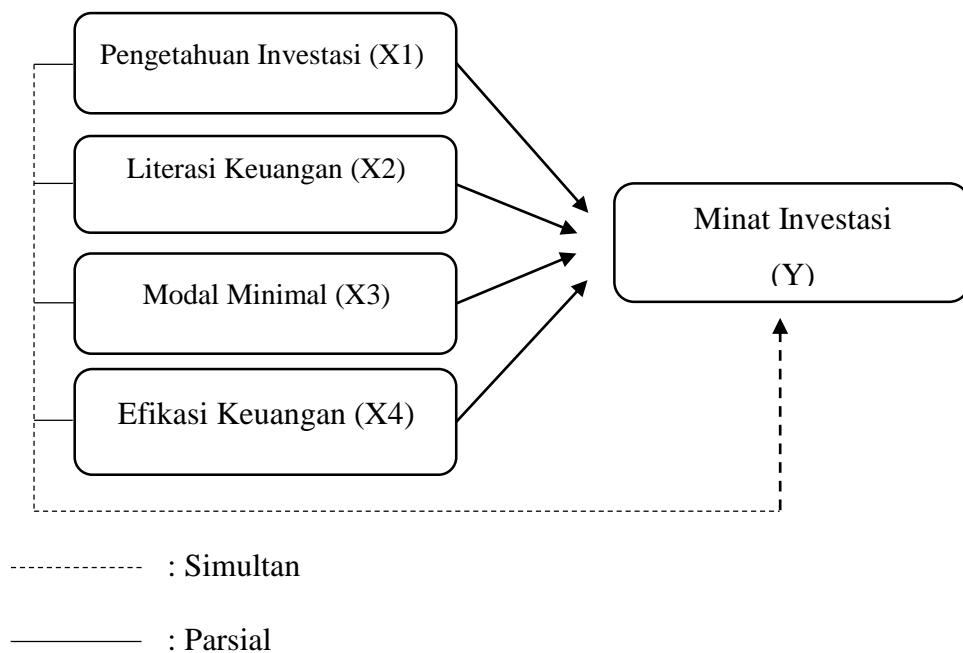
⁶⁶ Fuadatul Hasanah, *Pengaruh motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan dan Investasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal*, Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 2, No. 2, 2022

		persepsi risiko, literasi keuangan dan Investasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal.	keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sedangkan persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	literasi keuangan,	membahas variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan
12	Khoirunnisa	Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi	Retrun Ekspektasi dan Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Sama-sama membahas modal minimal	Penelitian yang akan dilakukan membahas variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan

L. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibuat ke dalam bentuk bagan sehingga menjadi satu rangkain konsep dasar yang sistematis dan menggabarkan variabel serta hubungan antar variabel. Pada penelitian ini kerangka konseptual digambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Konseptual



M. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis pengetahuan investasi, literasi Keuangan, modal minimal, Efikasi terhadap minat minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi, literasi Keuangan, modal minimal, Efikasi keuangan terhadap minat minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan investasi, literasi Keuangan, modal minimal, Efikasi keuangan yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
2. Hipotesis pengetahuan Investasi terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H₀: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H₂: Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Hipotesis literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H₃ : Terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

4. Hipotesis modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H₄ : Terdapat pengaruh secara signifikan antara modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

5. Hipotesis efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H₀ : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H₅: Terdapat pengaruh secara signifikan antara efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah